Kemandirian LPPL Sebagai Entitas Lembaga Penyiaran, Tantangan Bersama

Jumat, 8 Februari 2019

Asosiasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Jawa Timur menyelenggarakan Konferensi Nasional LPPL Indonesia dalam rangka memperingati Hari Pers Nasional (HPN) 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh ratusan peserta dari berbagai kalangan, termasuk pemerintah, legislatif, dan praktisi penyiaran. Konferensi ini bertema "Membangun LPPL yang Kuat untuk Mewujudkan Penyiaran Nasional yang Sehat" dan bertujuan untuk membahas pengembangan LPPL sebagai lembaga penyiaran yang dibentuk oleh pemerintah.

Ketua Panitia sekaligus Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Syaifudin Ahmad, menekankan pentingnya pengembangan LPPL di era digital yang membutuhkan kecepatan informasi. Wakil Gubernur Jawa Timur, Syaifullah Yusuf, juga menyampaikan rasa optimisnya terhadap perkembangan LPPL sebagai media penyiaran pemerintah. Ia melihat LPPL memiliki potensi besar untuk menjadi media penyiaran yang profesional dan kredibel.

Gus Ipul, sapaan akrab Wakil Gubernur Jawa Timur, menekankan perlunya LPPL untuk terus berbenah diri dan meningkatkan kreativitas dalam penyajian program siaran agar dapat bersaing di tengah perkembangan media yang semakin digital. Ia berharap LPPL dapat menjadi lembaga penyiaran yang maju dan menjadi media informasi bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Konferensi Nasional LPPL berlangsung selama dua hari dan diisi dengan berbagai kegiatan, termasuk konvoi mobil operasional LPPL, *city tour* peserta, diskusi tentang *Radio 4.0*, dan *welcome dinner*. Antusiasme para peserta terlihat dari keaktifannya selama diskusi panel berlangsung, yang sarat dengan gagasan dan pemikiran inovatif untuk kemajuan LPPL di seluruh Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.